

# Analisis Jabatan

## DEPUTI PENGEMBANGAN

### Ringkasan

Jabatan ini memimpin pelaksanaan pengumpulan data, pengamatan, analisis, evaluasi, dan perumusan dinamika segenap aspek kehidupan nasional dan pelaksanaan pembangunan nasional serta perumusan saran pemecahan krisis dan saran masalah penyimpangan pembangunan nasional yang terjadi dalam rangka pembinaan ketahanan nasional, berupa pemecahan masalah penyimpangan pembangunan nasional, menghadapi kirisi nasional, serta perumusan saran mobilisasi sumber kekuatan bangsa dan negara dalam rangka menanggulangi dan merehabilitasi krisis nasional.

### Deskripsi

1. Menyiapkan dan menyelenggarakan kerjasama dengan instansi Pemerintah dalam negeri dan instansi pemerintah luar negeri, serta swasta dalam negeri atas nama Sesjen Wantannas dalam rangka penyusunan bahan pengembangan kondisi seluruh aspek kehidupan nasional (Politik, Hukum, Ekonomi, Sosial Budaya, dan Hankam) serta pemecahan masalah krusial mendesak untuk segera ditanggulangi agar tidak menghambat pelaksanaan pembangunan nasional.
2. Memantau aspek kehidupan nasional, pelaksanaan pembangunan nasional, dan mobilisasi sumber kekuatan bangsa dan negara.
3. Mengukur kondisi kehidupan nasional dalam rangka pembinaan ketahanan nasional serta mobilisasi sumber kekuatan bangsa dan negara dalam menanggulangi dan merehabilitasi krisis nasional.
4. Mengukur hasil pembangunan nasional dan mengevaluasi serta merumuskan saran pemecahan masalah penyimpangan yang terjadi.
5. Merumuskan saran mobilisasi sumber kekuatan bangsa dan negara dalam rangka menanggulangi dan merehabilitasi krisis nasional.
6. Mengkaji, serta merumuskan rancangan kebijakan pembinaan ketahanan nasional dan Pemecahan masalah Krusial Mendesak dalam aspek Hukum, Ekonomi, Sosial Budaya, Hankam, serta mengevaluasi dinamika pembangunan nasional.
7. Mengadakan koordinasi lintas kedeputian yang berkaitan dengan tugas-tugas Deputy Pengembangan.
8. Menyusun perumusan rancangan permasalahan krusial mendesak dan penyimpangan pembangunan nasional dalam aspek Politik, Hukum, Ekonomi, Sosial Budaya, dan Hankam
9. Merumuskan rancangan kebijakan di bidang Pembinaan Ketahanan Nasional berkaitan dengan pengembangan aspek kehidupan nasional dan Permasalahan Krusial Mendesak (PKM) dalam rangka pembinaan ketahanan nasional serta menghadapi krisis nasional.
10. Merumuskan pola pengembangan dan pemecahan masalah krusial mendesak dalam aspek Hukum, Ekonomi, Sosial Budaya, dan Hankam dengan pemanfaatan forum kerja sama nasional, regional dan global.
11. Mengatur kebijaksanaan keuangan Deputy Pengembangan.
12. Mendelegasikan wewenang kepada pejabat yang ditunjuk.
13. Melaksanakan pembinaan penilaian personel/kondite dan pengendalian karier personel di lingkungan Deputy Pengembangan

### Tanggung jawab

1. Menjamin kesesuaian rencana dan program Kedeputian Pengembangan dengan mengacu pada Rencana Strategik Setjen Dewan Ketahanan Nasional.
2. Merumuskan rancangan perumusan kebijakan pembinaan Ketahanan Nasional.
3. Merumuskan saran mobilisasi sumber kekuatan bangsa dan negara dalam rangka menanggulangi dan merehabilitasi krisis nasional.
4. Membina dan mengembangkan kemampuan, solidaritas, kinerja, dan kesejahteraan kepada staf

## Wewenang

1. Rencana Jadwal kerja tahunan dan multi tahun yang merupakan pekerjaan di lingkungan Deputi Pengembangan termasuk pekerjaan yang dikontrakan.
2. Memastikan pelaksanaan tujuan dan sasaran pekerjaan perumusan pengembangan aspek hukum, ekonomi, sosial budaya, hankam dan Permasalahan Krusial Mendesak (PKM) dalam rangka pembinaan ketahanan nasional serta menghadapi krisis nasional.
3. Memastikan terwujudnya perumusan saran mobilisasi sumber kekuatan bangsa dan negara dalam rangka menanggulangi dan merehabilitasi krisis nasional
4. Menentukan tujuan dan sasaran yang perlu diprioritaskan.
5. Memimpin dan mengarahkan pembuatan TOR (konsep Naskah Awal) sebagai panduan dalam pembahasan lebih lanjut pada forum Rapat Kerja Terbatas (Rakertas) terkait Bidang Hukum, Ekonomi, Sosial Budaya, dan Hankam sesuai materi yang dibutuhkan.
6. Memimpin dalam penyempurnaan hasil kajian yang telah dilaksanakan melalui forum Rakertas, untuk kemudian dituangkan ke dalam *executive Summary* beserta surat yang dikirimkan kepada Presiden RI.
7. Memimpin penyempurnaan perumusan hasil Pokjasus tersebut pada forum intern untuk kemudian membuat *executive summary* beserta surat yang dikirimkan kepada Presiden RI.
8. Memimpin pelaksanaan kajian secara cepat dengan narasumber (pakar) pada forum Perkiraan Cepat (Kirpat) untuk segera dirumuskan solusinya dan dikirimkan kepada Presiden RI berupa surat dengan lampiran naskah.
9. Memimpin kajian di daerah, yang kemudian memecahkan persoalan yang ada di daerah sasaran/ tujuan sampai tingkat kabupaten pada 33 Provinsi di Indonesia, serta merumuskan dan menemukan solusi pemecahannya untuk dikirimkan kepada Presiden RI (berupa laporan dan surat).
10. Melaksanakan Kajian Luar Negeri guna mendalami persoalan Kamnas dalam rangka penyempurnaan fungsi dan tugas Setjen Wantannas.
11. Menentukan pendekatan atau solusi terbaik dalam perencanaan kebutuhan staf jangka pendek dan jangka panjang.
12. Mengarahkan suatu segmen program pengembangan aspek hukum, ekonomi, sosial budaya, hankam dan Permasalahan Krusial Mendesak (PKM) dalam rangka pembinaan ketahanan nasional serta menghadapi krisis nasional yang membutuhkan sumber daya yang cukup besar.
13. Mengambil keputusan tentang permasalahan dalam pekerjaan yang diajukan oleh pejabat struktural di lingkungan Deputi Pengembangan.
14. Mengevaluasi, menilai, dan menetapkan prestasi kerja Pembantu Deputi di lingkungan Deputi Pengembangan.
15. Mendengar dan menyelesaikan masalah pegawai di lingkungan Deputi Pengembangan.
16. Meninjau dan menyetujui tindakan pelanggaran disiplin pegawai di bawahnya.
17. Mengusulkan biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan dan perjalanan dinas pegawai di lingkungan Deputi Pengembangan.
18. Menemukan dan melaksanakan cara untuk mengurangi hambatan pencapaian *out put* organisasi, peningkatan dan pengembangan tim kerja, atau penyempurnaan prosedur kerja di lingkungan Deputi Pengembangan.

## Butir Informasi Lain

1. Jabatan ini memerlukan keahlian, ketelitian, dan ketepatan waktu dalam mengkoordinir, menganalisa, dan mengevaluasi secara tepat serta benar di lingkungan Setjen Dewan Ketahanan Nasional.
2. Jabatan ini memerlukan ketajaman analisa, konsepsional, inovatif dalam menyikapi isu-isu nasional, regional, dan global yang berpotensi menghambat pembangunan nasional,
3. Jabatan ini memerlukan keahlian koordinasi, dan pengawasan mengenai materi yang akan dibahas dan dikaji secara integral serta komprehensif berkaitan dengan kondisi dan situasi terkini untuk mendapatkan masukan secara optimal dan benar, yang kemudian dirumuskan sebagai bahan masukan untuk menentukan rancangan kebijakan strategis yang akan dipergunakan oleh Presiden RI.

## Bahan Kerja

- a. Para Pakar, Pejabat Formal, Tokoh Masyarakat. Baik perorangan maupun kelembagaan (3 jalur/sumber)
- b. Media cetak dan elektronika
- c. Hasil Rapat, Seminar, Lokakarya, Saresehan dan Penugasan.
- d. Pengkajian daerah, pengkajian luar negeri dan konsultasi

## Perangkat / Alat Kerja

- a. Ruang kerja dan perlengkapannya
- b. Alat tulis kantor
- c. Komputer dan printer
- d. Alat komunikasi
- e. Alat transportasi

## Hasil Kerja

1. Dokumen rancangan kebijakan pengembangan strategis terhadap ketahanan nasional
2. Jumlah saran tindak pengembangan strategis

## Korelasi

Jabatan	Unit Kerja / Instansi	Dalam Hal
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional</li><li>2. Bandep dan Anjak Debang</li><li>3. Pimpinan K/L, Sekjen K/L, Ketua Komisi I, DPR-RI, Pimpinan Parpol, Ormas, Gubernur</li><li>4. Deputi Bidang Sistem Nasional, Deputi Politik dan Strategi, serta Deputi Pengkajian dan Penginderaan</li><li>5. Rektor Perguruan Tinggi, Dirjen, Deputi, Kepala Balitbang K/L</li><li>6. Bandep dan Anjak di lingkungan Deputi Bidang Sistem Nasional, Deputi Politik dan Strategi, serta Deputi Pengkajian dan Penginderaan</li><li>7. Karoum, Karoku, Karodangmas, Karoren, Direktur, Asdep K/L</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Setjen Wantannas</li><li>2. Kedeputusan Setjen Wantannas</li><li>3. K/L</li></ol>	Hubungan yang dilakukan adalah untuk konsultasi, koordinasi, evaluasi dan pengawasan

## Kondisi Lingkungan Kerja

1. Tempat Kerja	:	Dalam ruangan
2. Suhu	:	Dingin
3. Udara	:	Sejuk
4. Keadaan Ruangan	:	Baik
5. Letak	:	Strategis
6. Penerangan	:	Terang
7. Suara	:	Tenang
8. Keadaan Tempat Kerja	:	Bersih dan rapi
9. Getaran	:	Tidak ada

**Resiko Bahaya** : Tidak ada

## Syarat Jabatan

1. Pangkat / Gol	:	IV/e – Pembina Utama
2. Pendidikan	:	S.2 / Pasca Sarjana
3. Kursus / Diklat	:	Sepati/Diklat Pim Tk. I
4. Teknis	:	1. Jabatan ini mengarahkan suatu program, dan memerlukan serta pendekatan komprehensif-integral dalam rancangan perumusan kebijakan Pengembangan Nasional 2. Jabatan ini berdampak pada unit kerja, instansi serta pencapaian misi atau program peningkatan ketahanan nasional yang dapat di evaluasi
5. Pengalaman Kerja	:	Pernah bekerja di bidang sosial politik
6. Pengetahuan Kerja	:	1. Jabatan ini mengarahkan pekerjaan Analisa yang rumit dan memerlukan kemampuan penalaran, interpretasi serta pendekatan komprehensif-integral dalam merancang perumusan kebijakan Pengembangan Nasional 2. Jabatan ini berdampak pada pencapaian misi atau program peningkatan ketahanan nasional yang dapat dievaluasi dan mendapat perhatian Presiden selaku Kepala Pemerintahan, DPR RI dan masyarakat dalam merumuskan Pengembangan Nasional
7. Keterampilan Kerja	:	1. Jabatan ini memerlukan keahlian, ketelitian dan ketepatan waktu dalam mengkoordinir, menganalisa, dan mengevaluasi secara tepat serta benar di lingkungan Setjen Dewan Ketahanan Nasional 2. Jabatan ini memerlukan ketajaman Analisa, konseptual, inovatif dalam menyikapi isu-isu nasional, regional, dan global yang berpotensi menghambat pembangunan nasional 3. Jabatan ini memerlukan keahlian koordinasi dan pengawasan mengenai materi yang akan di bahas dan dikaji secara integral serta komprehensif berkaitan dengan kondisi dan situasi terkini untuk mendapatkan masukan secara optimal dan benar, yang kemudian dirumuskan sebagai bahan masukan untuk menentukan rancangan kebijakan strategis yang akan dipergunakan oleh Presiden RI
8. Bakat Kerja	:	G (Intelegensia), V (Bakat Verbal), N (Numerik), S (Pandang ruang), P (Penerapan bentuk), Q (ketelitian)
9. Tempramen Kerja	:	D : Directing – Control – Planning (DCP) F : Feeling – Idea – Fact (FIF) I : Influencing (INFLU) J : Sensory & Judgmental Creteria (SJC) M : Measurable and Verifiable Creteria (MVC)

P : Dealing With People (DEPL)  
R : Repetitive and Continuous (REPCON)  
S : Performing Under Stress (PUS)  
T : Set of Limits, Tolerance and Other Standart (STS)  
V : Variety and Changing Conditions (VARCH)

10. Minat Kerja : 1.b : Kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi data  
2.b : Kegiatan yang bersifat ilmiah dan teknik  
3.a : Kegiatan-kegiatan rutin, konkrit & teratur  
3.b : Kegiatan yang bersifat abstrak dan kreatif  
4.a : Kegiatan yang di anggap baik bagi orang lain  
5.a : Kegiatan yang menghasilkan penghargaan dari pihak lain  
5.b : Kegiatan yang menghasilkan kepuasan nyata dgn proses
11. Upaya Kerja : Berdiri, Berjalan, Duduk, Berbicara
12. Penampilan : Sehat jasmani/rohani
13. Fungsi Jabatan : D0 : Memadukan data  
D1 : Mengkoordinasikan data  
D2 : Menganalisis Data  
D3 : Menyusun data  
D4 : Menghitung data  
O0 : Menasehati  
O1 : Berunding  
O2 : Mengajar  
O3 : Menyelia  
O5 : Mempengaruhi  
O6 : Berbicara – memberi tanda  
O7 : Melayani orang  
O8 : Menerima instruksi